

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa biaya bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan biaya bahan baku berbanding lurus dengan kenaikan efisiensi biaya produksi. Maka jika biaya bahan baku mengalami peningkatan maka efisiensi biaya produksi juga mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya jika biaya bahan baku mengalami penurunan maka efisiensi biaya produksi juga mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan bahwa biaya bahan baku merupakan bagian terpenting dalam proses produksi. Jadi jika tidak ada bahan baku, maka pabrik tidak bisa melakukan proses produksi. Sehingga peningkatan dan penurunan biaya bahan baku mempengaruhi efisiensi biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh PT Gudang Garam Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baru Harahap dan Argo Putra Prima pada tahun 2019, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan

hasil produksi pada perusahaan kecil industri tahu tempe di kota Batam.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Tukasno pada tahun 2017, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume produksi tungku di desa Braja Mulya kecamatan Braja Selehah.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nila Andriani pada tahun 2017, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada pabrik sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Nawang Putri Sendang Sisela pada tahun 2011, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi tenun di sentra industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.⁵ Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rahmawati pada tahun 2014, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi kapal niaga pada PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO).⁵ Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Pradibta Eka Permatasari pada tahun 2015, hasil dari

⁵ Baru Harahap dan Argo Putra Prima, "Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory Overhead Cost terhadap Peningkatan Hasil Produksi pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe di Kota Batam", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 4 No. 1, 2019.

⁵ Tukasno, "Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi Tungku di Desa Braja Mulya Kecamatan Braja Selehah", *Jurnal Dinamika*, Vol. 3 No. 2, 2017.

⁵ Dwi Nila Andriani, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia)", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 2, 2017.

⁵ Nawang Putri Sendang Sisela, *Pengaruh Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Produksi di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011)

⁵ Sulis Rahmawati, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Niaga PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO)*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

penelitiannya menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh terhadap produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Theresia Detty Natalo Roher pada tahun 2016, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi PT. Anggrek Hitam Batam.⁵ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Daniel Frianto Tarigan pada tahun 2012, hasil dari penelitiannya juga menyatakan bahwa biaya bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi biaya produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL Indonesia (PERSERO) Surabaya.⁵

8

Sejalan dengan teori penelitian terdahulu di atas peneliti menemukan fakta yang terjadi pada PT Gudang Garam Tbk bahwa biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk pembuatan rokok memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penetapan efisiensi biaya produksi. Hal ini dikarenakan jika biaya bahan baku mengalami peningkatan maka efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk juga mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya jika biaya bahan baku mengalami penurunan maka efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk juga mengalami penurunan. Maka dari itu bahan pembantu dalam pembuatan rokok yaitu filter dan kertas sigaret (ambri) yang mempunyai andil terhadap rasa rokok untuk sementara masih harus di impor

⁵ Pradibta Eka Permatasari, *Pengaruh Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang Tahun 2015*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

⁵ Theresia Detty Natalo Roher, *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi PT. Anggrek Hitam Batam Periode 2013- 2015*, (Batam: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

⁵ Daniel Frianton Tarigan, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Jasa Sub Kon (Eksternal) terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL (PERSERO) Surabaya*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

demi penghematan devis dan untuk menunjang kebutuhan kertas sigaret, sehingga dapat menekan besarnya biaya bahan baku yang harus dikeluarkan oleh PT Gudang Garam Tbk.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa biaya bahan baku merupakan seluruh biaya yang akan dikeluarkan untuk penggunaan bahan mentah pada proses produksi selama periode yang akan mendatang.⁵ Jika bahan dasar yang tersedia mengalami kekurangan maka akan berakibat terhentinya proses produksi karena habisnya bahan baku untuk diproses. Tersedianya bahan dasar yang cukup merupakan faktor penting guna menjamin kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, perlu diadakan perencanaan dan pengaturan terhadap bahan dasar ini baik mengenai kuantitas maupun kualitasnya. Setiap perusahaan rokok memiliki strategi masing-masing untuk mengatur pembelian bahan bakunya. Salah satunya dengan pertimbangan kelayakan dan kualitas yang akan mempengaruhi produk. Sebagai perusahaan rokok besar, PT Gudang Garam Tbk sangat berkepentingan menjaga mutu produk yang ditentukan mulai dari pemilihan bahan baku. PT Gudang Garam Tbk memperoleh bahan baku yaitu dari hasil panen petani. Butuh waktu sekitar enam bulan untuk memanen tembakau sedangkan untuk pohon cengkeh membutuhkan waktu setidaknya lima tahun untuk siap panen. Di pabrik, daun tembakau ada yang langsung digunakan namun juga ada yang disimpan hingga bertahun-tahun sesuai dengan resep yang dibutuhkan untuk membuat kretek merek tertentu.

⁵ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, (Bandung: PUSTAKA SĒTIA, 2017), hlm. 223

Biaya bahan baku adalah seluruh biaya yang digunakan untuk membuat suatu barang jadi.⁶ Bahan baku juga merupakan bagian terpenting dalam proses produksi, tanpa adanya bahan baku perusahaan tidak dapat melakukan proses produksi, sehingga ketika biaya bahan baku mengalami peningkatan maupun penurunan maka mempunyai pengaruh pada proses produksi.

B. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan biaya tenaga kerja langsung berbanding lurus dengan kenaikan efisiensi biaya produksi. Maka jika biaya tenaga kerja langsung mengalami peningkatan maka efisiensi biaya produksi juga mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya jika biaya tenaga kerja langsung mengalami penurunan maka efisiensi biaya produksi juga mengalami penurunan. Dapat dikatakan efisien jika input target atau input aktual lebih dari atau sama dengan satu (≥ 1). Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual lebih besar atau sama dengan 1 (satu) maka akan terjadi efisiensi, sebaliknya jika input target berbanding input aktual kurang daripada 1 (satu) maka efisiensi tidak tercapai.

⁶ Tukasno, "Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi Tungku di Desa Braja Mulya Kecamatan Braja Selehah", dalam Jurnal Dinamika Vol.3 No.2, Desember 2017, hlm.28

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baru Harahap dan Argo Putra Prima pada tahun 2019, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil produksi pada perusahaan kecil industri tahu tempe di kota Batam.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Tukasno pada tahun 2017, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume produksi tungku di desa Braja Mulya kecamatan Braja Selehah.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nila Andriani pada tahun 2017, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada pabrik sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Happylya Ulfa Agustin, Wahyu Hidayat Rianto, dan Hendra Kusuma pada tahun 2017, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi produksi genteng di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Nawang Putri Sendang Sisela pada tahun 2011, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi tenun di sentra industri Tenun

⁶ Baru Harahap dan Argo Putra Prima, "Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory Overhead Cost terhadap Peningkatan Hasil Produksi pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe di Kota Batam", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 4 No. 1, 2019.

⁶ Tukasno, "Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi Tungku di Desa Braja Mulya Kecamatan Braja Selehah", *Jurnal Dinamika*, Vol. 3 No. 2, 2017.

⁶ Dwi Nila Andriani, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia)", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 2, 2017.

⁶ Happylya Ulfa Agustin, dkk. "Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Efisiensi Produksi Genteng di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 Jilid 2, 2017.

ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rahmawati pada tahun 2014, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi kapal niaga pada PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO).⁶ Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Pradibta Eka Permatasari pada tahun 2015, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang.⁶ Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Detty Natalo Roher pada tahun 2016, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi PT. Anggrek Hitam Batam.⁶ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Daniel Frianto Tarigan pada tahun 2012, hasil dari penelitiannya juga menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi biaya produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL Indonesia (PERSERO) Surabaya.⁶

9

⁶ Nawang Putri Sendang Sisela, *Pengaruh Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Produksi di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011)

⁶ Sulis Rahmawati, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Niaga PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO)*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

⁶ Pradibta Eka Permatasari, *Pengaruh Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang Tahun 2015*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

⁶ Theresia Detty Natalo Roher, *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi PT. Anggrek Hitam Batam Periode 2013- 2015*, (Batam: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

⁶ Daniel Frianto Tarigan, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Jasa Sub Kon (Eksternal) terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL (PERSERO) Surabaya*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk mengukur dengan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan selama proses produksi.

Berdasarkan teori tenaga kerja langsung merupakan seluruh tenaga kerja yang secara langsung ikut dalam proses produksi suatu barang menjadi produk jadi yang siap dijual dipasaran, yang kemudian jasanya bisa diusut secara langsung pada produk tersebut, dan upahnya menjadi bagian yang besar pada proses produksi. Oleh karena itu, upah tenaga kerja langsung dapat diperlakukan pada biaya tenaga kerja langsung yang kemudian dapat diperhitungkan secara langsung pada unsur biaya produksi.⁷ Sehingga dalam efisiensi biaya produksi biaya tenaga kerja langsung sangat berperan di dalamnya. Hal itu dikarenakan ketika terjadi kenaikan biaya tenaga kerja langsung dan output produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan target maka hal tersebut tidak bisa dikatakan efisien. Untuk dapat dikatakan efisien yaitu jika biaya tenaga kerja langsung dan hasil output produk yang dihasilkan sesuai target atau input target atau input aktual lebih dari sama dengan satu ($> = 1$). Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual lebih besar atau sama dengan 1 (satu) maka akan terjadi efisiensi, sebaliknya jika input target berbanding input aktual kurang daripada 1 (satu) maka efisiensi tidak tercapai.

⁷ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,^o2016), hlm. 321

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung merupakan faktor yang penting dalam efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk, karena besar atau kecilnya nilai signifikan biaya tenaga kerja langsung maka akan berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi.

C. Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012–2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji f menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berbanding lurus dengan kenaikan efisiensi biaya produksi. Maka jika biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung mengalami peningkatan maka efisiensi biaya produksi juga mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya jika biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung mengalami penurunan maka efisiensi biaya produksi juga mengalami penurunan. Atau dengan kata lain jika biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung melebihi standar biaya produksi yang ditargetkan oleh pabrik maka tidak bisa dikatakan efisiensi, begitu juga sebaliknya jika biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sesuai

dengan standar biaya produksi yang ditargetkan oleh pabrik maka akan terjadi efisiensi.

Pada dasarnya bahan baku untuk proses produksi pada PT Gudang Garam Tbk berasal dari perpaduan berbagai jenis tembakau, cengkeh, saus, dan bahan-bahan pembantu pilihan lainnya. Sehingga kualitas standar bahan baku yang digunakan juga sangat mempengaruhi dengan kualitas produksi rokok yang dihasilkan. Seperti daun tembakau kering dan cengkeh sebelum siap untuk dijadikan bahan baku rokok memerlukan proses pengolahan yang panjang dan rumit yaitu dimulai dari pemilihan, pembersihan benda asing, perajangan, dan pengeringan terlebih dahulu untuk menjaga aspek higienisnya hingga akhirnya dikemas dalam kemasan khusus untuk disimpan dalam gudang dengan suhu dan kelembaban tertentu. Serta saus dan bahan pembantu lainnya juga sangat berpengaruh pada hasil rokok yang enak dan berkualitas tinggi. Jadi jika bahan baku yang dihasilkan sesuai dengan standar maka akan menjadi keuntungan bagi PT Gudang Garam Tbk tetapi jika bahan baku yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar maka itu akan menjadi kerugian karena akan mempengaruhi dengan kualitas dan cita rasa rokok yang dihasilkan. Hal itu dikarenakan jika bahan baku yang digunakan tidak sesuai dengan standar maka akan terjadi pengulangan proses produksi sehingga memerlukan biaya lebih untuk proses produksi ulang. Jadi jika terjadi proses produksi ulang maka bisa dikatakan tidak efisiensi. Selain itu biaya tenaga kerja langsung juga diperhitungkan. Karena jika waktu yang digunakan dan biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan output yang dihasilkan maka bisa

dikatakan tidak efisiensi. Agar bisa dikatakan efisiensi maka biaya yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan harus sesuai dengan standar output yang dihasilkan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Baru Harahap dan Argo Putra Prima pada tahun 2019, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil produksi pada perusahaan kecil industri tahu tempe di kota Batam.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Tukasno pada tahun 2017, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume produksi tungku di desa Braja Mulya kecamatan Braja Selehah.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nila Andriani pada tahun 2017, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa tenaga kerja dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada pabrik sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Nawang Putri Sendang Sisela pada tahun 2011, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi tenun di sentra industri Tenun ATBM Desa

⁷ Baru Harahap dan Argo Putra Prima, "Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory Overhead Cost terhadap Peningkatan Hasil Produksi pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe di Kota Batam", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 4 No. 1, 2019.

⁷ Tukasno, "Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi Tungku di Desa Braja Mulya Kecamatan Braja Selehah", *Jurnal Dinamika*, Vol. 3 No. 2, 2017.

⁷ Dwi Nila Andriani, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia)", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 2, 2017.

Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rahmawati pada tahun 2014, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi kapal niaga pada PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO).⁷ Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Pradibta Eka Permatasari pada tahun 2015, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Theresia Detty Natalo Roher pada tahun 2016, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi PT. Anggrek Hitam Batam.⁷ Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Frianto Tarigan pada tahun 2012, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang

⁷ Nawang Putri Sendang Sisela, *Pengaruh Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Produksi di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011)

⁷ Sulis Rahmawati, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Niaga PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO)*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

⁷ Pradibta Eka Permatasari, *Pengaruh Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang Tahun 2015*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

⁷ Theresia Detty Natalo Roher, *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi PT. Anggrek Hitam Batam Periode 2013- 2015*, (Batam: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

signifikan terhadap efisiensi biaya produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL Indonesia (PERSERO) Surabaya.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2019. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung mempengaruhi efisiensi biaya produksi. Jika terjadi peningkatan atau penurunan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung maka akan terjadi efisiensi atau tidak efisiensi biaya produksi. Sehingga ketika dalam mengatur biaya kurang baik atau kurang efektif maka bisa juga mengakibatkan tidak efisiensinya biaya produksi.

⁷ Daniel Frianton Tarigan, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Jasa Sub Kon (Eksternal) terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL (PERSERO) Surabaya*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)